

**KAJIAN SPESIAL DAN BUKA PUASA BERSAMA: STRATEGI  
 MENINGKATKAN PARTISIPASI KEAGAMAAN DI DESA  
 PURNAKARYA**

***SPECIAL STUDY AND BREAKING THE FAST TOGETHER:  
 STRATEGY TO INCREASE RELIGIOUS PARTICIPATION IN  
 PURNAKARYA VILLAGE***

**Jahada Mangka**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: jahadamangka@stiba.ac.id

**Irsyad Rafi**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar, Indonesia

Email: irsyadrafi@stiba.ac.id

<b>Keywords :</b>	<b>ABSTRACT</b>
<i>KKN, religious formation, community service, Punakarya Village</i>	<i>STIBA Makassar Real Work Lecture (KKN) Batch VII in Punakarya Village, Tanralili District, Maros Regency, was carried out as a form of community service which is one of the main pillars of the Tri Dharma of Higher Education. This research aims to analyze how to optimize community religious development by students through the KKN program. The program implementation method begins with mapping community problems and needs using the SOAR Analysis (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) approach. Based on the results of this analysis, work programs are prepared that are relevant to community needs. The programs implemented include Imam &amp; Tarawih Lectures, Dirosa Teaching, TPA/TPA Teaching, Kilat Islamic Boarding School, Teaching in Schools, Special Study &amp; Breaking the Fast Together, Arba'in Book Reading, Funeral Service Training, and Imam and Friday Sermons. All of these programs were implemented well and showed initial results that were in line with the main objective of KKN, namely making a real contribution to religious formation and development of local communities.</i>
<b>Kata kunci :</b>	<b>ABSTRAK</b>
<i>KKN, Pembinaan keagamaan, Pengabdian Masyarakat, Desa Punakarya</i>	<i>Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar Angkatan VII di Desa Punakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, dilaksanakan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana optimalisasi pembinaan keagamaan masyarakat oleh mahasiswa melalui program KKN. Metode pelaksanaan program diawali dengan pemetaan masalah dan kebutuhan masyarakat menggunakan pendekatan <i>SOAR Analysis (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results)</i>. Berdasarkan hasil analisis tersebut, disusunlah program kerja yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Program-program yang diimplementasikan meliputi Imam &amp; Ceramah Tarawih, Pengajaran Dirosa, Pengajaran TPA/TPA, Pesantren Kilat,</i>

Mengajar di Sekolah, Kajian Spesial & Buka Puasa Bersama, Pembacaan Kitab Arba'in, Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan Imam dan Khutbah Jumat.. Semua program ini terlaksana dengan baik dan menunjukkan hasil awal yang sesuai dengan tujuan utama KKN, yakni memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan keagamaan dan pengembangan masyarakat setempat.

**Diterima:** 3 September 2024; **Direvisi:** 6 Desember 2024; **Disetujui:** 6 Desember 2024; **Tersedia online:** 20 Desember 2024

**How to cite:** Jahada Mangka, Irsyad Rafi, "Kajian Spesial dan Buka Puasa Bersama: Strategi Meningkatkan Partisipasi Keagamaan di Desa Purnakarya", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 5, No. 2 (2024): 204-216. doi: 10.36701/wahatul.v5i2.1893.

## PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu pilar penting dalam Tridarma Perguruan Tinggi yang menghubungkan dunia akademik dengan realitas sosial. PkM berperan sebagai jembatan untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui aktivitas yang berfokus pada praktik atau kerja nyata di tengah masyarakat. Dalam pelaksanaannya, PkM tidak hanya bertujuan menyampaikan teori, tetapi juga menciptakan dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Fungsi lain dari PkM adalah sebagai wadah riset terapan untuk menggali solusi konkret atas permasalahan yang dihadapi oleh komunitas lokal. Dengan demikian, PkM menjadi sarana penting untuk memastikan bahwa perguruan tinggi tidak hanya menjadi menara gading, tetapi juga berperan aktif dalam pembangunan sosial.

Salah satu wujud nyata dari PkM adalah program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang dirancang untuk mengintegrasikan mahasiswa ke dalam kehidupan masyarakat. KKN adalah tempat di mana mahasiswa dapat mengaktualisasikan pengembangan keterampilan, peningkatan pemahaman konteks sosial, dan pembentukan karakter.<sup>1</sup> Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pendidikan tinggi yang menghubungkan mahasiswa dengan komunitas di luar kampus. Tujuan utamanya adalah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah dalam konteks kehidupan nyata.<sup>2</sup> KKN sebagai program yang tidak terlepas dari kewajiban mahasiswa, dapat menjadi momentum yang sangat baik untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui berbagai macam bentuk kegiatan pengabdian.

Melalui KKN, perguruan tinggi mendorong mahasiswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada di lingkungan setempat dan menawarkan solusi berbasis ilmu pengetahuan yang telah mereka pelajari. Program ini tidak hanya menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori di lapangan, tetapi juga bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas

<sup>1</sup>Rudini Rudini, "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta," *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 47–60.

<sup>2</sup>Rosdialena Rosdialena and Fitri Alrasi, "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1178–93.

hidup masyarakat. Lebih dari sekadar tugas akademik, KKN bertujuan membangun hubungan harmonis antara mahasiswa dan masyarakat sekaligus menanamkan semangat pengabdian sebagai bentuk bakti sosial.

STIBA Makassar merupakan sebuah institusi pendidikan yang terus aktif berkontribusi dalam melakukan pembinaan dan pendampingan melalui program KKN mahasiswa sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Dengan melihat kebutuhan masyarakat terhadap proses pembinaan yang begitu besar, peran mahasiswa melalui program KKN sangat diharapkan mampu membawa dampak positif di tengah-tengah masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam pelaksanaan program pembinaan keagamaan di Desa Purnakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. Dengan menggunakan metode *field research* (kajian lapangan), diharapkan agar dapat dieksplorasi lebih mendalam bagaimana realita kehidupan sosial di masyarakat serta implikasi apa saja yang dapat mereka rasakan melalui program pengabdian tersebut.

Pelaksanaan program KKN pengabdian masyarakat telah dilakukan sebelumnya oleh mahasiswa KKN STIBA di beberapa daerah. Di antaranya sebagai berikut:

1. Pengabdian yang dilakukan di Desa Kalabbirang, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dengan tema “Mewujudkan Masyarakat Qur’ani” di mana program yang dilaksanakan bertujuan untuk mendekatkan masyarakat kepada al-Qur’an baik secara bacaan maupun pengamalan. Semua program berjalan dengan baik, terlihat dengan adanya peningkatan kualitas bacaan al-Qur’an masyarakat yang mengikuti program KKN ini.<sup>3</sup>
2. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan adalah “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar” ditulis oleh Zulfiah Sam dan Ahmad Syaripuddin di mana dalam hasil penelitian ini terlihat besarnya semangat dan antusiasme masyarakat khususnya para wanita dan anak-anak dalam mengikuti kegiatan, terutama kegiatan DIROSA dan TK/TPA yang terbentuk beberapa halakah di beberapa titik di Kelurahan Biring Romang dan harapan mereka yang sangat besar agar kegiatan tersebut senantiasa berlanjut walaupun masa KKN telah berakhir.<sup>4</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Asnawati Patuti dan Rahmat dengan tema “Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar di Desa Baruga Kabupaten Maros” dengan hasil penelitian bahwa program KKN menunjukkan pentingnya program pengabdian kepada masyarakat

---

<sup>3</sup> Sartini Lambajo dan Akhmad Hanafi Dain Yunta, “Mewujudkan Masyarakat Qur’ani Melalui Program KKN STIBA Makassar Di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (22 Oktober 2020): 157–73, doi:10.36701/wahatul.v1i2.255.

<sup>4</sup> Zulfiah Sam and Ahmad Syaripudin, “Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.

dengan melihat manfaat yang dirasakan oleh peserta KKN, masyarakat dan pemerintah.<sup>5</sup>

Dengan melihat keberhasilan-keberhasilan program pengabdian yang telah dilaksanakan sebelumnya, KKN STIBA Makassar kembali disebar di beberapa wilayah Sulawesi Selatan, termasuk di Desa Punakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros dengan tujuan untuk menyemarakkan program pembinaan kepada masyarakat.

Sebelum menetapkan program kerja KKN di Desa Punakarya, terlebih dahulu dilakukan survei lapangan dengan mengaplikasikan instrumen sederhana dalam memetakan kebutuhan dalam bentuk analisis *SOAR*, yaitu:

1. *Strengths*, yaitu dukungan penuh dari pemerintah setempat dalam membantu memfasilitasi, mengarahkan dan memberikan masukan setiap program kerja yang kami jalankan selama KKN. Toleransi masyarakat setempat yang cukup tinggi sehingga tidak ada masalah yang timbul ketika terdapat perbedaan-perbedaan dalam persoalan keagamaan.
2. *Opportunities*, berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Punakarya sebagian besar didominasi oleh masyarakat di usia produktif dan memiliki banyak fasilitas keagamaan. Kesadaran masyarakat Desa Punakarya akan pentingnya pembinaan agama menjadi peluang untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan ditengah-tengah masyarakat secara menyeluruh.
3. *Aspirations*, yaitu pentingnya berkolaborasi dengan tokoh pemerintah, agama dan masyarakat setempat. Program dan sarana pembinaan keagamaan masih minim, dan masih perlu ditingkatkan kualitasnya. Perlunya pembinaan terhadap manajemen pengelolaan masjid dan pembentukan remaja masjid untuk mengaktifkan kegiatan-kegiatan di lingkup masjid. Program TK/TPA bagi para santri masih perlu ditingkatkan pembinaannya.
4. *Results*, yaitu terjalannya kerja sama jangka panjang dengan pemerintah setempat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan bersama STIBA Makassar. Kesadaran masyarakat semakin meningkat untuk belajar Islam secara komprehensif. Terbangunnya *trust* (kepercayaan) masyarakat kepada mahasiswa(i) KKN STIBA dalam hal kompetensi yang dimiliki, khususnya penguasaan ilmu agama.

### Gambaran Lokasi KKN

Punakarya (Lontara Bugis: ᮘᮞ᮪ᮒ᮪ᮒ᮪ᮒ᮪, transliterasi: *Purênakaréya*; Lontara Makassar: ᮘᮞ᮪ᮒ᮪ᮒ᮪ᮒ᮪, transliterasi: *Poronakaréa*) adalah nama sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini berstatus sebagai desa definitif dan tergolong pula sebagai desa swasembada. Hingga saat ini, desa ini masuk dalam klasifikasi desa berkembang di

---

<sup>5</sup> Asnawati Patuti and Rahmat Rahmat, "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99.

Kabupaten Maros. Desa ini memiliki luas wilayah 5,34 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 1.921 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 359,74 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2017.

Desa Purnakarya terletak di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros dengan luas wilayah 5,34 km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Lekopancing
- Sebelah Timur : Desa Pucak dan Desa Benteng Gajah
- Sebelah Selatan : Kecamatan Parangloe dan Kab. Gowa
- Sebelah Barat : Desa Kurusumange dan Kecamatan Moncongloe

Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan (Borong): 8,5 km, jarak dari pusat pemerintahan kabupaten (Turikale): 16 km, jarak dari pusat pemerintahan provinsi (Makassar): 14 km.

Desa Purnakarya terbagi dalam 4 dusun, yaitu :

1. Dusun Kaluku
2. Dusun Tangnga
3. Dusun Botolempangan
4. Dusun Benteng

Desa Purnakarya memiliki penduduk berjumlah 2.481 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 464,61 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2021. Adapun [rasio jenis kelamin](#) penduduk Desa Purnakarya pada tahun tersebut adalah 99,76. Artinya, tiap 100 penduduk perempuan ada sebanyak 99 penduduk laki-laki. Berikut ini adalah data jumlah penduduk Desa Purnakarya dari tahun ke tahun:

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin	Jumlah Rumah Tangga	Total Penduduk (jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	Referensi
2009	876	922	95,01	N/A	1.798	N/A	336,70	[1]
2010	874	914	95,62	474	1.788	▼ 10	334,83	[1]
2011	883	923	95,67	404	1.806	▲ 18	338,20	[2]
2012	885	923	95,88	456	1.808	▲ 2	338,58	[3]
2013	897	939	95,53	464	1.836	▲ 28	343,82	[4]
2014	919	925	99,35	471	1.844	▲ 8	345,32	[5]
2015	929	958	96,97	474	1.887	▲ 43	353,37	[6]
2016	939	968	97,00	479	1.907	▲ 20	357,12	[7]
2017	949	972	97,63	484	1.921	▲ 14	359,74	[8]
2018	958	979	97,85	484	1.937	▲ 16	362,73	[9]
2019	967	985	98,17	458	1.952	▲ 15	365,54	[10]
2020	1.228	1.225	100,24	583	2.453	▲ 501	459,36	[11]
2021	1.239	1.242	99,76	792	2.481	▲ 28	464,61	[12]

Itulah data dari tahun ke tahun yang terupdate di internet. Adapun data desa yang lebih detail dari data Desa Purnakarya yang telah dikasih oleh sekretaris desa adalah sebagai berikut :

- Jumlah Penduduk Laki-Laki : 1.239 Jiwa
- Jumlah Penduduk Perempuan : 1.242 Jiwa
- Jumlah Kk : 792 Kk
- Kepadatan Penduduk : 464,61 Jiwa/Km<sup>2</sup>

Secara umum, Kabupaten Maros memiliki variasi topografi mulai dari dataran, perbukitan, hingga pegunungan. Termasuk Desa Purnakarya, yang terletak di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros, memiliki topografi berupa dataran rendah dengan ketinggian antara 0 hingga 47 meter di atas permukaan laut.

## PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Proses Kegiatan

#### 1. Imam dan Ceramah Tarawih

Program kerja Imam & Ceramah Tarawih adalah program yang dilakukan selama bulan Ramadan pada setiap hari, mulai dari awal hingga akhir Ramadan. Pengisian Jadwal Imam dan Ceramah Tarawih adalah program yang sangat pas dengan momentum KKN yang bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga banyak pengurus masjid yang merasa sangat terbantu dengan adanya mahasiswa KKN yang dapat mengisi di masjid tersebut.

Langkah atau tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan pendekatan kepada pihak masjid dan masyarakat sekitar sebagai awal untuk memulai program kerja. Kemudian meminta izin kepada pihak masjid terkait penyelenggaraan program kerja. Setelah disepakati, mahasiswa kemudian menyiapkan materi yang akan disampaikan selama kegiatan, dan terakhir melakukan koordinasi dengan pengurus masjid untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program kerja.



Gambar 2. Kegiatan Imam dan Ceramah Tarawih

#### 2. Pembacaan Kitab Arba'in

Pembacaan Kitab Arba'in dilaksanakan setiap setelah salat subuh ini merupakan program kerja yang dibuat sebagai penambah wawasan dan membuat tertarik para jama'ah dalam mendalami ilmu agama, salah satunya dengan pembacaan hadits beserta penjelasannya. Program kerja ini juga bertujuan agar masjid-masjid menjadi lebih hidup dengan adanya kegiatan-kegiatan keagamaan di awal hari dan malam hari sehingga para jama'ah lebih merasa terpanggil untuk pergi ke masjid.

Kegiatan ini dilakukan dengan harapan Masyarakat dapat memanfaatkan waktu-waktu setelah subuh di bulan Ramadhan dengan menuntut ilmu. Program ini diawali dengan bersosialisasi dengan pengurus masjid mengenai program yang akan dijalankan terkait waktu dan apa saja akan dibacakan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN turut serta bertindak sebagai pembaca kitab secara bergiliran sesuai dengan jadwalnya masing-masing.



Gambar 3. Kegiatan Salat Malam Berjamaah

### 3. Imam dan Khutbah Jumat

Kegiatan Imam dan Khutbah Jumat merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan sekali setiap pekan yaitu pada hari Jumat. Imam dan khutbah jumat ini diisi di beberapa masjid yang ada diantaranya meminta untuk selalu diisi setiap pekannya dan beberapa yang lainnya hanya diisi ketika dipanggil. Adapun jumlah masjid yang diisi untuk jadwal imam dan khutbah jumatnya adalah sekitar 5 masjid di Desa Purnakarya.

Tahap persiapan dan pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah mengunjungi masjid-masjid yang potensial untuk pelaksanaan kegiatan, kemudian memperkenalkan dan mensosialisasikan kegiatan kepada jamaah masjid serta menawarkan kerjasama kepada pengurus masjid. Setelah itu kami menyusun jadwal kegiatan yang terstruktur dan disepakati bersama oleh kedua belah pihak, sembari para mahasiswa menyiapkan dan merancang materi khutbahnya. Beberapa kendala yang kadang dihadapi di antaranya terjadinya beberapa kali jadwal yang bertabrakan penceramah dari luar, sehingga mahasiswa perlu mengkomunikasikan kepada pengurus masjid terlebih dahulu ke pengurus masjid sebelum kegiatan berlangsung.



Gambar 4. Kegiatan Khutbah Jumat

### 4. Kajian Spesial Dirangkaikan Buka Puasa Bersama

Kajian Spesial merupakan termasuk program kerja yang besar yang melibatkan banyak peserta dari masyarakat setempat. Adapun tema yang dibawakan pada kajian ini adalah pembahasan mengenai keutamaan malam lailatul

qadr yang dimana sangat tepat dengan momentum nya di 10 mala terakhir Ramadhan untuk Kembali menaikkan semangat para masyarakat dalam melakukan banyak amalan shaleh di penghujung bulan yang berkah.

Setelah kajian telah dibawakan oleh pemateri maka kegiatan pun dilanjutkan dengan buka puasa Bersama untuk juga embali menaikkan ukhuwah antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa.



Gambar 5. Kegiatan Kajian Spesial & Buka Puasa Bersama

### **5. Pengajaran Al-Qur'an (TK/TPA)**

Program Taman Kanak-kanak/Taman Pembelajaran Al-Qur'an (TK/TPA) ini sudah kami canangkan sejak pembekalan KKN, yaitu sejak musyawarah perdana kelompok KKN STIBA Makassar di Desa Punakarya. Pengajaran TPA merupakan program unggulan karena melihat dari potensi banyak nya anak-anak di kampung dan antusias nya mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Dalam hal ini mahasiswa mengajarkan al-qur'an dan juga Bahasa arab dasar agar meningkatkan ketertarikan terhadap ilmu agama dan membuat variasi dalam pembelajaran yang ada di TPA. Untuk posko 1 sendiri mempunyai 2 TPA yang dibina yaitu : TPA Kaluku yang berada di Dusun Kaluku dan TPA Al-Hijrah di Dusun Botolempangan

Sebelum pelaksanaan kegiatan, kami melakukan beberapa persiapan, di antaranya sosialisasi dan diskusi serta koordinasi dengan pembina TPA tentang program yang akan kami laksanakan, menentukan penanggungjawab kegiatan, menentukan jadwal pelaksanaan dan meminta perizinan kepada pengurus masjid.

Pembina TPA merespon dengan baik tujuan kami sehingga kami dipercayakan untuk membina para santri dalam hal pembelajaran al-Qur'an. Kegiatan kami dilaksanakan pada pagi dan siang hari dilokasi TPA Desa Punakarya.



Gambar 6. Kegiatan Kultum Subuh

## 6. Pengajaran Dirosa

Program Dirosa berfokus pada pengajaran al-Quran kepada masyarakat yang belum bisa membaca al quran dan belum mengenal huruf hijaiyah. Pengajaran Dirosa merupakan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan orang dewasa tanpa perlu merasa malu belajar lagi dengan menggunakan iqro'. di Desa Purnakarya terdapat 3 masjid yang menjadi lokasi halqah dirosa dengan jumlah 6 halaqah dan memiliki peserta dengan banyak rata-rata 11 orang.

Langkah persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan di antaranya adalah melakukan sosialisasi tentang urgensi belajar ilmu tajwid dalam membaca al-Qur'an. Kemudian menentukan penanggung jawab kegiatan, melakukan kesepakatan waktu pelaksanaan bersama peserta dan juga melakukan perizinan kepada pengurus masjid untuk melakukan kegiatan tersebut.

Kegiatan Dirosa ini diawali dengan penyampaian teori tajwid, lalu menyimak bacaan lalu peserta mengikutinya satu persatu, kemudian dikoreksi sesuai dengan tingkat kemampuan bacaan al-Qur'annya. Kegiatan ini sangat mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat setempat khususnya para peserta yang ikut terlibat dalam menyukseskan program ini. Pengajar yang dimiliki oleh mahasiswa KKN STIBA Makassar memiliki kompetensi yang baik dalam penguasaan ilmu tajwid, membuat para peserta merasa tertarik dan nyaman mengikuti rangkaian proses pembelajaran.



Gambar 7. Kegiatan Pengajaran DIROSA dan Tahsin al-Qur'an

## 7. Pesantren Kilat

Pesantren Kilat merupakan program kerja yang khusus dilakukan pada bulan Ramadhan yang dilaksanakan pada seluruh SD yang ada di Desa Purnakarya. Setelah melakukan observasi dan diskusi bersama kepala sekolah dan guru agama di setiap sekolah maka kami alhamdulillah diterima dengan baik dan bahkan diberikan full untuk atur bagaimana konsep yang diinginkan sehingga dapat memudahkan kami dalam menentukan materi dan metoda dalam pengajaran anak-anak yang dimana mungkin hamper seluruh anggota posko kami tidak pernah mengajar anak-anak langsung di sekolah yang dapat menjadikan ini sebagai kenangan pertama dan dapat belajar banyak hal dari pengalaman ini.



Gambar 8. Kegiatan Pesantren Kilat

## 8. Mengajar di Sekolah

Mengajar di sekolah merupakan program lanjutan dari pesantren kilat dalam bentuk mengajar di pelajaran agama di setiap kelas, program ini merupakan kerja sama dengan posko lain untuk melakukan pembagian kelas di setiap sekolah. Adapun yang menjadi tempat mengajar para mahasiswa adalah seluruh sekolah dasar yang ada di Desa Purnakarya yang antara lain : SDN 98 Inpres Kaluku yang berada di Dusun Kaluku, SDN 181 Inpres Kampung Tangnga yang berada di Dusun Tangnga, SDN 115 Inpres Benteng Gajah yang berada di Dusun Benteng.



Gambar 9. Kegiatan Mengajar di Sekolah

## 9. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah merupakan program kerja yang dapat disebut sebagai program kerja terbesar dikarenakan sangat diharapkan hasilnya oleh

pemerintah kecamatan dan dinantikan follow-up nya berupa tim yang dapat diandalkan untuk menangani dengan baik dan sesuai syariat seluruh penyelenggaraan jenazah yang ada di setiap desa.



Gambar 10. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Kegiatan ini hanya sekali diselenggarakan dalam masa KKN namun sangat diharapkan dampak nyata dari kegiatan ini yaitu mengedukasi masyarakat tentang proses penelnggaraan jenazah dan juga mereka dapat melakukannya secara mandiri setelah mengikuti pelatihan.

## **B. Hasil Kegiatan**

Peran mahasiswa KKN STIBA Makassar sangat jelas pada hasil capaian program kerja yang telah disusun sebelumnya. Hal tersebut tergambar pada kondisi sebelum dan setelah dilakukannya program KKN di Desa Punakarya, Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros ini.

### **1. Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Program KKN**

Secara umum kondisi Masyarakat Desa Punakarya sebelum dilakukannya kegiatan KKN oleh Mahasiswa STIBA Makassar sangat minim pemahaman mengenai ajaran dasar-dasar Islam. Kurangnya aktifitas keagamaan, serta kesadaran untuk menjalankan ibadah masih sangat rendah. Pengajaran Dirosa dan baca tulis al-Qur'an sangat kurang sehingga masyarakat khususnya anak-anak mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an.

Kondisi masyarakat yang masih awam sehingga ada di antara mereka yg masih memiliki keyakinan terhadap hal-hal yang sifatnya kesyirikan. Praktik beribadah yang masih jauh dari sunnah, khususnya bagaimana dalam proses penyelenggaraan jenazah. Melihat masalah ini, maka dilakukan berbagai program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sehingga masalah-masalah yang disebutkan dapat diselesaikan minimal bisa diminimalisir.

### **2. Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Program KKN**

Setelah diadakannya program ini banyak terjadi peningkatan dan kesadaran dari masyarakat dalam mempelajari agama Islam. Masyarakat jauh lebih paham dengan aqidah yang benar dan mulai konsisten untuk meninggalkan kesyirikan, praktik beribadah yang perlahan mulai sesuai dengan sunnah. Masyarakat semakin giat untuk memakmurkan masjid, bukan hanya pada saat bulan Ramadan tetapi juga setelah berada di luar Ramadan.

Program KKN yang dilaksanakan, alhamdulillah atas izin Allah, mahasiswa KKN STIBA Makassar bisa membantu anak-anak dalam memaksimalkan proses pembelajaran al-Qur'an untuk TK/TPA. Mereka semakin giat untuk belajar secara mandiri dan ada juga yang perlahan mulai menghafalkan al-Qur'an.

### **C. Keberlanjutan Program**

Adapun program kerja yang telah diagendakan dan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN VII STIBA Makassar dan perlu untuk ditindaklanjuti adalah program Imam dan Ceramah Tarawih, Imam dan Khutbah Jumat, Pengajaran TKA/TPA, Pengajaran Dirosa, Pesantren Kilat, Mengajar di Sekolah, dan juga Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah. Masyarakat setempat memiliki harapan besar agar program-program ini dapat dilanjutkan.

### **KESIMPULAN**

Desa Purnakarya yang terletak di Kecamatan Tanralili di Kabupaten Maros, Desa yang terdiri dari 4 dusun diantaranya, Dusun Kaluku, Dusun Tangga, Dusun Botolempangan, dan Dusun Benteng. Desa Purnakarya merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan perkebunan. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sektor industri kecil yang bergerak di bidang perdagangan dan pemanfaatan hasil olahan pertanian dan perkebunan

Dengan mempertimbangkan observasi SOAR, Mahasiswa KKN VII STIBA Makassar di Desa Purnakarya telah melaksanakan beberapa program kerja sebagai berikut : (1) Imam & Ceramah Tarawih, (2), Pengajaran Dirosa (3) Pengajaran TPA/TPA, (4) Pesantren Kilat, (5) Mengajar di Sekolah, (6) Kajian Spesial & Buka Puasa Bersama, (7) Pembacaan Kitab Arba'in (8) Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, dan (9) Imam dan Khutbah Jumat.

Program KKN ini telah memberikan dampak yang signifikan dan perubahan yang mencolok bagi masyarakat. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang agama Islam semakin meningkat, dan pandangan negatif terhadap beberapa aspek syariat Islam semakin berkurang. Selain itu, pada bulan Ramadan, masyarakat merasakan kebermaknaan yang lebih dalam berkat adanya program KKN ini, sehingga mereka merasa lebih bersyukur dan terbantu. Harapan masyarakat adalah agar pengabdian dari KKN VII STIBA Makassar dapat terus dirasakan di masa mendatang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lambajo, Sartini, dan Akhmad Hanafi Dain Yunta. "Mewujudkan Masyarakat Qur'ani Melalui Program KKN STIBA Makassar Di Desa Kalabbirang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (22 Oktober 2020): 157–73. doi:10.36701/wahatul.v1i2.255.
- Rosdialena, Rosdialena, and Fitri Alrasi. "Respon Masyarakat Terhadap Kegiatan KKN Mahasiswa UM Sumatera Barat Di Tanjung Modang." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 1178–93.

- Rudini, Rudini. "Aktualisasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2020): 47–60.
- Sam, Zulfiah and Ahmad Syaripudin. "Khidmat Mahasiswi KKN STIBA Makassar Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Masyarakat Kelurahan Biring Romang Kecamatan Manggala Kota Makassar." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 201–13.
- Syandri. "Aktualisasi Peran Mahasiswa STIBA Makassar Melalui Program KKN di Desa Mamampang, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan." *Wahatul Mujtama' Jurnal Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (STIBA)* 4, No. 2 (2023): 129-141, <https://doi.org/doi:10.36701/wahatul.v4i2.944>.
- Patuti, Asnawati and Rahmat Rahmat. "Pelaksanaan Program Pendekatan Keagamaan Melalui KKN STIBA Makassar Di Desa Baruga Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 185–99.